

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN
30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited)**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2012 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and for nine month periods ended September 30, 2012 and September 30, 2011 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September / September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2011	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	162.159	5	288.621	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2.141		12.912	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 633 untuk 30 September 2012 dan Rp 2.217 untuk 31 Desember 2011	240.133	6	194.635	Trade accounts receivable from third parties - net of provision for doubtful accounts of Rp 633 for September 30, 2012 and Rp 2,217 for December 31, 2011
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.712	7,35	-	Related party
Pihak ketiga	77.766		65.119	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6.451 untuk 30 September 2012 dan Rp 8.541 untuk 31 Desember 2011	1.840.743	8	1.377.896	Inventories - net of provision for decline in value of Rp 6,451 for September 30, 2012 and Rp 8,541 for December 31, 2011
Uang muka	166.375		137.656	Advances
Pajak dibayar dimuka	39.388	9	20.097	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	358.879	10	250.968	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	33	20.936	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	2.890.296		2.368.840	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12.992	11	12.736	Investment in associate
Aset keuangan lain - tidak lancar	20.860		18.816	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan	30.145		34.684	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	35.292	10	29.523	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 55.762 untuk 30 September 2012 dan Rp 52.075 untuk 31 Desember 2011	96.164	12	99.377	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 55,762 for September 30, 2012 and Rp 52,075 for December 31, 2011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.685.392 untuk 30 September 2012 dan Rp 1.458.994 untuk 31 Desember 2011	1.866.304	13	1.486.581	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,685,392 for September 30, 2012 and Rp 1,458,994 for December 31, 2011
Biaya lisensi yang ditangguhkan	44.560		42.763	Deferred license fees
Uang jaminan	182.219		151.134	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	161.384		104.178	Advance for purchases of property and equipment
Goodwill	57.968	14	57.968	Goodwill
Lain-lain	5.548		8.743	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.513.436		2.046.503	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	5.403.732		4.415.343	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2011 (Diaudit) - Lanjutan
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) - Continued
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September / September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.007.863	15	516.452	Bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	12.968	35	9.582	Related party
Pihak ketiga	690.896		658.086	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	389.355	17	308.528	Other accounts payable to third party
Utang pajak	84.603	18	101.998	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	116.251		120.955	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	73.344		77.267	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	145.490	19	173.615	Bank loans
Obligasi	294.668	20	293.183	Bonds payable
Sewa pembiayaan	582		618	Finance lease obligation
Lain-lain	1.615		1.458	Others
Instrumen keuangan derivatif	-	33	15.993	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.817.635</u>		<u>2.277.735</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	243.334	19	60.833	Bank loans
Obligasi	68.395	20	68.186	Bonds payable
Sewa pembiayaan	303		756	Finance lease obligation
Lain-lain	1.741		2.997	Others
Uang jaminan penyewa	9.366		8.782	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	184.967	21	147.100	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	38.342		38.275	Deferred tax liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	16.832		16.545	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>563.280</u>		<u>343.474</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	22	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	23	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	24	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	(6.251)		(10.148)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	36.000		31.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.169.643		949.857	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.022.802		1.794.119	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	15	26	15	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas	<u>2.022.817</u>		<u>1.794.134</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>5.403.732</u></u>		<u><u>4.415.343</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September / September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
PENDAPATAN		27		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	4.756.729		3.590.164	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	640.342		578.080	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	39.516		39.465	Rent and service revenue
Lain-lain	4.848		4.139	Others
PENDAPATAN BERSIH	5.441.435		4.211.848	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2.697.416	28	2.045.266	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	2.744.019		2.166.582	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.899.606)	29	(1.494.045)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(335.189)	30	(254.650)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(113.467)		(84.050)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(7.293)	13	(11.565)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(22.146)		1.587	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan investasi	6.181		5.945	Investment income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.056	11	5.672	Equity in net income of associate
Keuntungan transaksi derivatif	2.692	33	2.824	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain	11.258	14	(25.704)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	393.505		312.596	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		31		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(107.135)		(90.066)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.949)		4.446	Deferred tax
Jumlah	(111.084)		(85.620)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	282.421		226.976	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-		27	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	4.362		(3.691)	Foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain	4.362		(3.664)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	286.783		223.312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	282.421		226.976	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	26	-	Non-controlling interest
Laba Bersih Periode Berjalan	282.421		226.976	Net Income For the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	286.783		223.312	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	286.783		223.312	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	170	32	137	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earning		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepemilikan nonpendengali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment				
	830.000	46.947	26.000	627.631	(53.537)	6	(7.919)	1.469.128	15	1.469.143	Balance as of January 1, 2011
				226.976	-	-	-	226.976	-	226.976	Net income for nine months period resulting from restatement of financial statements
						27		27		27	Unrealized gain on available for sale securities
							(3.691)	(3.691)		(3.691)	Translation adjustment
				226.976		27	(3.691)	223.312		223.312	Total comprehensive income for the periods
25				(33.200)				(33.200)		(33.200)	Cash dividends
25			5.000	(5.000)							General reserve
	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>31.000</u>	<u>816.407</u>	<u>(53.537)</u>	<u>33</u>	<u>(11.610)</u>	<u>1.659.240</u>	<u>15</u>	<u>1.659.255</u>	Balance as of September 30, 2011
	830.000	46.947	31.000	949.857	(53.537)	465	(10.613)	1.794.119	15	1.794.134	Balance as of January 1, 2012
				282.421				282.421		282.421	Net income for nine months period
				465		(465)					Realized gain on available for sale securities
							4.362	4.362		4.362	Translation adjustment
				282.886		(465)	4.362	286.783		286.783	Total comprehensive income for the periods
25				(58.100)				(58.100)		(58.100)	Cash dividends
25			5.000	(5.000)							General reserve
	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>36.000</u>	<u>1.169.643</u>	<u>(53.537)</u>	<u>-</u>	<u>(6.251)</u>	<u>2.022.802</u>	<u>15</u>	<u>2.022.817</u>	Balance as of September 30, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.392.597	4.193.597	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(690.945)	(522.852)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya	<u>(4.543.592)</u>	<u>(3.418.814)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	158.060	251.931	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(109.985)	(79.860)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	1.261	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(118.416)</u>	<u>(113.031)</u>	Income tax paid
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>(70.341)</u>	<u>60.301</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya	8.727	(2.621)	Withdrawal (placement) of other financial assets
Penerimaan dividen tunai	5.100	-	Cash dividend received
Hasil penjualan aset tetap	7.477	12.627	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	6.181	5.945	Interest received
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(4.438)	(12.186)	Additions to deferred license fees
Penempatan uang jaminan	(31.085)	(30.448)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(105.498)	(56.695)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	<u>(483.445)</u>	<u>(227.252)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<u>(596.981)</u>	<u>(310.630)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	491.411	282.257	Proceeds of bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	300.000	100.000	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(139.397)	(111.153)	Payment of long-term bank loans
Piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(1.012)	(170)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(44.567)	(25.394)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(1.099)	(952)	Payment of other long-term debt
Pembayaran premi opsi	(6.376)	(6.873)	Payment of option premium
Pembayaran dividen tunai	<u>(58.100)</u>	<u>(33.200)</u>	Payment of cash dividends
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>540.860</u>	<u>204.515</u>	Net cash provided from financial activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(126.462)	(45.814)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>288.621</u>	<u>224.320</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>162.159</u></u>	<u><u>178.506</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 15 Juli 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 1504.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 16.459 karyawan dan 14.733 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 41 dated July 15, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 to accommodate Regulation No. IX.J.1, attachment regarding Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 dated August 30, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 1504.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with head office located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries had total employees of 16,459 for September 30, 2012 and 14,733 for December 31, 2011.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	GBPH H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner also acting as Independent Commissioner)
Komisaris	Juliani Gozali Kentjana Indriawati Prakoso Eko Setyawan Himawan	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Johanes Ridwan	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Sjeniwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana Riono Trisongko	Members

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi
Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 September 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of September 30, 2012, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Persentase Pemilikan 1)/ Percentage of ownership 1) (%)	Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset ²⁾ / Total assets as of ²⁾	
				30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Penjualan retail/Retail business					
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer	100	2000	218.063	185.699
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara	100	2005	439.570	313.727
PT Mitrarode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti	100	2006	53.277	44.360
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear	100	2007	51.540	35.403
Map Active (Thailand) Limited ("MAPA (T)") (dahulu/formerly TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL"))	Next, Carter's dan/and OshKosh B'gosh	100	2001	163.279	104.242
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/ and Linea Payless	100	2000	54.774	38.698
PT Putra Agung Lestari ("PAL")		100	2011	110.278	52.721
PT Map Active ("MAPA") (dahulu/ formerly PT Hamparan Nusantara ("HN"))	-	100	2008	41.490	51.896
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius	100	2011	51.714	35.539
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka	100	2011	32.582	30.800
MAP Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	Payless	100	2011	47.808	16.233
MAP Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	Payless	100	2011	26.934	13.452
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")	-	100	Belum beroperasi/ Dormant	20.005	20.005
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	-	100	Belum beroperasi/ Dormant	20.000	-
Departemen store/Department stores					
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo	100	1989	1.516.174	1.281.005
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus	100	2000	40.368	26.240
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams	100	2004	172.136	162.786
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu	100	2007	159.732	138.347
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia	100	2007	65.750	71.626
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	-	100	Belum beroperasi/ Dormant	46.732	50.115
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	-	100	Belum beroperasi/ Dormant	50.000	-
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant					
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box	100	1997	29.819	24.584
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	100	2002	314.299	263.345
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano	100	2006	41.033	34.903
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")	Burger King	100	2007	173.921	136.920
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery	100	2007	22.811	19.747
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")	Domino's Pizza	100	2008	106.999	86.036
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	100	2006	22.612	30.564
PT Sari Food Lestari ("SFL")	-	100	Belum beroperasi/	15.001	15.001

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Persentase Pemilikan ¹⁾ / Percentage of ownership ¹⁾ (%)	Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset ²⁾ / Total assets as of ²⁾ 30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
Toko buku/Book stores					
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokunia Book Store	100	1999	58.663	62.110
Manufaktur/Manufacturing					
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	100	2001	51.586	49.796
Lain-lain/Others					
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall	100	1994	78.849	68.890
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-	99,50	2001	2.954	2.965
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-	100	2011	60.334	30.808
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-	100	2011	24.884	19.064
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-	100	2011	52.170	57.397
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	-	100	Belum beroperasi/ Dormant	1.766	-
PT Sarimode Griya ("SMG")	-	100	Belum beroperasi/ Dormant	10.000	-

¹⁾ Merupakan pemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak/ direct and indirect ownership through subsidiaries.

²⁾ Sebelum eliminasi/Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia) and MAPI (M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Standar revisi ini mengatur perubahan dalam format dan isi laporan keuangan termasuk revisi judul laporan keuangan konsolidasian.

Sebagai hasil dari penerapan standar revisi ini, Perusahaan dan entitas anak menyajikan semua perubahan pemilik dalam ekuitas pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Informasi komparatif disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar.

Pengungkapan tambahan juga dilakukan sehubungan dengan manajemen modal, penilaian kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi, dan sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi.

- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara mereka. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya pengungkapan atas kompensasi secara keseluruhan dan masing-masing kategori kompensasi yang diberikan kepada semua personil manajemen kunci juga diharuskan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi hubungan antara pihak-pihak berelasi dan mengungkapkannya sesuai dengan standar revisi ini.

- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan ketentuan transisi, PSAK 22 (revisi 2010), telah diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Pengaruh dari penerapan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

This revised standard has introduced changes in the format and content of the consolidated financial statements, including revised titles of the consolidated financial statements.

As a result of adopting this revised standard, the Company and its subsidiaries present all owner changes in equity in the consolidated statements of changes in equity. All non-owner changes in equity are presented in the consolidated statements of comprehensive income. Comparative information has been re-presented to conform with the standard.

Additional disclosures were also made with respect to capital management, critical judgment in applying accounting policies, and key sources of estimation uncertainty.

- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

This standard has expanded the definition of related party and disclosure requirement, transaction and balance including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent and its subsidiaries, irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel is also required.

The Company and its subsidiaries had evaluated the relationships between related parties and disclosed them according to this revised standard.

- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations

In accordance with the relevant transitional provisions, PSAK 22 (revised 2010) has been applied prospectively to business combinations for which the acquisition date is on or after 1 January 2011. The impact of the adoption of PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations has been:

- Diperbolehkan untuk memilih dasar setiap transaksi untuk mengukur kepentingan nonpengendali (sebelumnya disebut sebagai hak minoritas) baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.
 - Mengharuskan biaya-biaya yang terkait dengan akuisisi diperhitungkan secara terpisah dari kombinasi bisnis, umumnya biaya-biaya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, dimana sebelumnya dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan akuisisi.
 - Menghentikan amortisasi goodwill yang diakui pada tahun sebelumnya dan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009).
- to allow a choice on a transaction-by-transaction basis for the measurement of non-controlling interests (previously referred to as 'minority' interests) either at fair value or at the non-controlling interests' share of the fair value of the identifiable net assets of the acquiree.
 - to require that acquisition-related costs be accounted for separately from the business combination, generally leading to those costs being recognised as an expense in the consolidated statements of comprehensive income as incurred, whereas previously they were accounted for as part of the cost of the acquisition.
 - to discontinue the amortization of all previously recognized goodwill and test such goodwill for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows
- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements.
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 12 (revised 2009), Interests in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian

- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distributions of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Costs
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

The Company and its subsidiaries also adopted the following revised PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 28 (revised 2011), Accounting for Casualty Insurance Contract
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 36 (revised 2011), Accounting for Life Insurance Contract
- PSAK 45 (revised 2011), Financial Reporting for Non-Profit Organization
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation

- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22, Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat dan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62, Insurance Contract
- PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16, Service Concession Arrangements
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22, Service Concession Arrangements: Disclosures
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 is ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate and PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets

ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, ARI dalam Dollar Amerika Serikat, MAPA F(M) dan MAPI (M) dalam Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M) pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The books of accounts of MAPA (T) is maintained in Thailand Baht; MAPA (S), MAPT and MAPA F(S) are maintained in Singapore Dollars; ARI is maintained in U.S. Dollar, MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Malaysian Ringgit. For consolidation purposes, assets and liabilities of MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) and MAPI (M) at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent,

anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan (seperti aset derivatif) diklasifikasi sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi atas derivatif disebutkan dalam Catatan 3aa.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan dalam asset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo jika manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki asset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan dan entitas anak yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi diakui dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

- Fair value through profit or loss
- Held to maturity
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial derivatives (i.e. derivatives assets) are classified as at FVTPL. Related accounting policy for derivative is discussed in Note 3aa.

Held to maturity

Financial assets are classified as financial assets held to maturity as management believes that the Company has a positive intent and ability to hold the financial assets to maturity. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company and subsidiaries that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities under equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dan dipertimbangkan untuk diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of a provision account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the provision account. Changes in the carrying amount of the provision account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan ekuitas.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, obligasi, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bonds payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

k. Investments in Association

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

The Company and its subsidiaries provided allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

The Company and its subsidiaries are required to recognize the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada),

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Company and subsidiaries' interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit

selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Efektif 1 Januari 2011, goodwill tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun (Catatan 2a).

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Penurunan nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

or loss as a bargain purchase gain.

Before January 1, 2011, goodwill is amortized using the straight-line method over five years. Effective January 1, 2011, goodwill is not amortised but is reviewed for impairment at least annually (Note 2a).

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

r. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis,

mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Beban Tanggahan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah, karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomiknya.

s. Deferred Charges – Landrights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights, since the legal term of the right is shorter than its economic life.

t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

t. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian actuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian actuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian actuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

v. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries calculate and record defined post employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Based on PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, effective January 1, 2012, actuarial gains and losses can be calculated with two methods, there are: corridor approach and other comprehensive approach. The Company and its subsidiaries use corridor approach to define actuarial gains and losses.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligation and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of plan assets.

w. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak ini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Derivative Financial Instruments

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is

diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

bb. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for Doubtful Accounts

The Company and its subsidiaries assess their accounts receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of accounts receivables are disclosed in Note 6.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena

Provision for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 12 and 13.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Company and its subsidiaries have exposure to income taxes since significant judgement is involved in determining the Company and

terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 18 dan 31

subsidiaries' provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the prepaid income taxes and income tax payables are disclose in Notes 9, 18 and 31.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Kas	25.988	31.263	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	18.825	15.968	Bank Mandiri
Bank Permata	12.151	1.588	Bank Permata
Bank Central Asia	8.386	29.898	Bank Central Asia
Deutsche Bank AG, Jakarta	7.186	5.110	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Ganesha	6.304	10.707	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	4.951	3.819	Bank Negara Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4 milyar)	21.797	19.076	Others (below Rp 4 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	2.806	2.540	Bank Internasional Indonesia
Bank Pan Indonesia	2.266	5.703	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.179	3.332	Others (below Rp 1 billion each)
Mata uang asing lainnya	12.020	5.140	Other foreign currencies
Jumlah Bank	99.871	102.881	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank ICB Bumiputera	24.800	97.300	Bank ICB Bumiputera
Bank Mega	10.000	32.073	Bank Mega
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Ganesha	-	18.500	Bank Ganesha
Bank CIMB Niaga	-	5.104	Bank CIMB Niaga
Jumlah Deposito Berjangka	36.300	154.477	Subtotal Time Deposits
Jumlah	162.159	288.621	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,99% - 6,65%	3,85% - 8,00%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM
THIRD PARTIES

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Piutang penjualan barang	240.766	196.852	Receivables from merchandise sales
Cadangan penurunan nilai	(633)	(2.217)	Provision for doubtful accounts
Bersih	<u>240.133</u>	<u>194.635</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>240.133</u>	<u>194.635</u>	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	212.284	157.039	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	9.146	9.632	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.397	8.735	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.216	3.356	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.029	3.705	91 - 120 days
> 120 hari	4.694	14.385	> 120 days
Jumlah	240.766	196.852	Total
Cadangan penurunan nilai	(633)	(2.217)	Provision for doubtful accounts
Bersih	<u>240.133</u>	<u>194.635</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	135.716	120.422	Rupiah
Baht Thailand	101.196	66.755	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	2.708	9.418	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	1.146	257	Other currencies
Jumlah	240.766	196.852	Total
Cadangan penurunan nilai	(633)	(2.217)	Provision for doubtful accounts
Bersih	<u>240.133</u>	<u>194.635</u>	Net
Mutasi cadangan penurunan nilai			Changes in provision for doubtful accounts
Saldo awal	2.217	1.658	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	1.530	Addition during the period
Pemulihan periode berjalan	(54)	(971)	Recovery during the period
Penghapusan periode berjalan	(1.530)	-	Write off during the period
Saldo akhir	<u>633</u>	<u>2.217</u>	Ending balance

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan kepada pihak manapun.

There is no accounts receivable that is pledged as guarantee to any parties.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the status of the receivables at the end of the year, management believes that the provision for doubtful account is adequate because there are no significant changes on credit quality.

7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang kepada PT Samsonite Indonesia atas transaksi penerimaan dividen, pemberian pinjaman untuk biaya operasional dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak berelasi oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 35).

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE TO A RELATED PARTY

This account represents account receivable from PT Samsonite Indonesia on received dividend transactions, advances provided for operating expenses and advance payments or expenses by the Company and its subsidiaries. (Note 35).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan asesoris	656.242	419.972	Footwear and accessories
Pakaian dan asesoris	645.318	532.901	Clothing and accessories
Golf dan asesoris	101.946	83.955	Golf and accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	86.445	43.644	Sports wear and sport accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	86.138	52.087	Toys and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	60.638	56.223	Health and beauty products
Pasar swalayan	39.034	36.119	Supermarket
Makanan dan minuman	33.736	25.910	Food and beverages
Buku dan alat tulis	30.265	33.162	Books and stationeries
Jam tangan dan kacamata	21.334	20.582	Watches and sunglasses
Raket dan asesoris	21.234	16.593	Rackets and accessories
Lain - lain	16.923	20.845	Others
Jumlah barang dagangan	1.799.253	1.341.993	Total merchandise
Bahan kemasan	29.233	24.996	Packing materials
Jumlah	1.828.486	1.366.989	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	4.066	3.297	Finished goods
Barang dalam proses	4.773	5.269	Work in process
Bahan baku	9.869	10.882	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	18.708	19.448	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	1.847.194	1.386.437	Total inventories
Cadangan penurunan nilai persediaan	(6.451)	(8.541)	Provision for decline in value of inventories
Bersih	1.840.743	1.377.896	Net
Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan:			Changes in provision for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	8.541	5.732	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	1.144	4.714	Provisions during the period
Penghapusan periode berjalan	(3.442)	(1.854)	Write-off during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	208	(51)	Translation adjustment
Saldo akhir	6.451	8.541	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Persediaan milik Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' inventories were insured to several insurance companies, third parties, with details as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Jumlah persediaan tercatat (dalam jutaan Rupiah)	1.840.743	1.377.896	Net carrying amount (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam jutaan)	1.693.973	1.332.557	Total sum insured Rupiah (in million)
Bath Thailand	50.630.000	54.010.000	Thailand Bath
Dollar Singapura	654.000	150.000	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2.750.000	950.000	Malaysian Ringgit
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	1.723.444	1.351.739	Total sum insured equivalent in million Rupiah

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pajak penghasilan - Pasal 28 A Periode berjalan	13.048	3.037	Income tax - article 28 A Current period
Periode sebelumnya	2.966	1.570	Prior period
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	-	1.089	Income tax - article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	23.374	14.401	Value added tax - net
Jumlah	<u>39.388</u>	<u>20.097</u>	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Sewa dibayar dimuka	338.018	264.040	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>35.292</u>	<u>29.523</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	302.726	234.517	Current portion of prepaid rent
Asuransi	3.326	738	Insurance
Lain-lain	<u>52.827</u>	<u>15.713</u>	Others
Jumlah	<u>358.879</u>	<u>250.968</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Perusahaan mempunyai 40% kepemilikan atas PT Samsonite Indonesia (SI) yang diperoleh pada tahun 2008. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

The Company has 40% ownership in PT Samsonite Indonesia (SI), which was acquired in 2008. SI is primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The mutation of investment using equity method are as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal	12.736	9.029	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.056	7.347	Equity in net income of associates
Dividen tunai	(6.800)	(3.640)	Cash dividend
Saldo akhir	<u>12.992</u>	<u>12.736</u>	Ending balance
Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:			
	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Jumlah aset	67.073	53.013	Total assets
Jumlah liabilitas	(29.619)	(21.172)	Total liabilities
Aset bersih	<u>37.454</u>	<u>31.841</u>	Net assets
Jumlah penjualan	<u>86.390</u>	<u>85.126</u>	Total sales
Laba bersih	<u>17.639</u>	<u>18.369</u>	Net Income

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2012/ September 30, 2012	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	95.515	474	-	95.989	Buildings and improvement
Jumlah	<u>151.452</u>	<u>474</u>	<u>-</u>	<u>151.926</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	52.075	3.687	-	55.762	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	<u>99.377</u>			<u>96.164</u>	Net Book Value
	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	95.326	189	-	95.515	Buildings and improvement
Jumlah	<u>151.263</u>	<u>189</u>	<u>-</u>	<u>151.452</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	47.196	4.879	-	52.075	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	<u>104.067</u>			<u>99.377</u>	Net Book Value

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Beban penyusutan sejumlah Rp 3.687 untuk 30 September 2012 dan Rp 4.879 untuk 31 Desember 2011 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 3,687 for September 30, 2012 and Rp 4,879 for December 31, 2011 were recorded under direct cost.

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the investment properties were insured along with property and equipment (Note 13).

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2012/ September 30, 2012	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	151.809	-	16.117	-	7.827	175.753	Land
Bangunan dan prasarana	1.107.853	328	130.666	12.739	11.433	1.237.541	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	702.243	208	162.985	14.291	36.251	887.396	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	923.366	1.152	219.013	7.623	10.149	1.146.057	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.277	-	2.099	217	1.078	19.237	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	15.541	-	52.442	-	(19.697)	48.286	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.443	-	25.782	-	(8.438)	19.787	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	15.471	-	22.380	-	(22.801)	15.050	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	6.905	-	-	8	(6.897)	-	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	3.667	-	-	-	(1.078)	2.589	Motor vehicles
Jumlah	2.945.575	1.688	631.484	34.878	7.827	3.551.696	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	461.217	125	79.058	7.542	-	532.858	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	371.059	172	72.335	9.225	4.652	438.993	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	611.290	891	91.748	3.159	-	700.770	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.028	-	1.449	175	1.068	11.370	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.537	-	122	7	(4.652)	-	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.863	-	606	-	(1.068)	1.401	Motor vehicles
Jumlah	1.458.994	1.188	245.318	20.108	-	1.685.392	Total
Jumlah Tercatat	1.486.581					1.866.304	Net Book Value

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	151.809	-	-	-	-	151.809	Land
Bangunan dan prasarana	979.401	(131)	145.861	39.627	22.349	1.107.853	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	552.504	(83)	141.837	14.063	22.048	702.243	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	776.499	(248)	145.068	13.115	15.162	923.366	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.020	-	988	531	800	16.277	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	40.966	-	11.037	-	(36.462)	15.541	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	3.581	-	9.454	-	(10.592)	2.443	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	12.151	-	15.372	-	(12.052)	15.471	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	10.518	-	-	3.510	(103)	6.905	Equipment and electrical installations
Mesin	350	-	-	-	(350)	-	Machinery
Kendaraan bermotor	3.395	-	1.072	-	(800)	3.667	Motor vehicles
Jumlah	2.546.194	(462)	470.689	70.846	-	2.945.575	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	390.256	(46)	97.587	26.321	(259)	461.217	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	309.486	(64)	71.295	10.056	398	371.059	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	518.612	(164)	104.784	12.008	66	611.290	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.400	-	1.681	419	366	9.028	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	5.361	-	1.140	1.964	-	4.537	Equipment and electrical installations
Mesin	134	-	70	-	(204)	-	Machinery
Kendaraan bermotor	1.352	-	878	-	(367)	1.863	Motor vehicles
Jumlah	1.232.601	(274)	277.435	50.768	-	1.458.994	Total
Jumlah Tercatat	1.313.593					1.486.581	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	239	339	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 29)	222.055	251.113	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	23.024	25.983	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	245.318	277.435	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal/sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Nilai tercatat	14.770	20.078	Net carrying account
Harga jual aset tetap	7.477	3.856	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	7.293	16.222	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Perusahaan dan entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2012.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed in 2012.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 57.777 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2029. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 57,777m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2029. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi dan asset tetap milik Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, sebagai berikut:.

The Company and its subsidiaries' investment properties and property, plant and equipment were insured to several insurance companies, third parties, with details as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	1.730.778	1.378.212	Net Book Value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam jutaan)	1.869.009	1.193.840	Total sum insured Rupiah (in million)
Bath Thailand	47.521.870	23.820.000	Thailand Bath
Dollar Singapura	1.875.000	395.000	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.230.000	1.230.000	Malaysian Ringgit
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	1.908.572	1.208.907	Total sum insured equivalent in million Rupiah

14. GOODWILL – BERSIH

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T).

Perolehan tersebut berdasarkan pada nilai wajar aset bersih PDI pada tanggal 30 September 2010 dan aset bersih MAPA (T) pada tanggal 30 Nopember 2008, sebagai berikut:

	PDI	MAPA (T)	Jumlah/Total	
Nilai wajar aset bersih diperoleh	32.807	15.123	47.930	Fair value of net assets acquired
Biaya perolehan	75.000	65.009	140.009	Cost
Goodwill	42.193	49.886	92.079	Goodwill

Mutasi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Biaya perolehan	92.079	92.079	Cost
Akumulasi amortisasi	22.888	22.888	Accumulated amortization
Akumulasi kerugian penurunan nilai	11.223	11.223	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	57.968	57.968	Carrying amount

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

14. GOODWILL – NET

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T).

The acquisition was based on PDI's fair value of net assets on September 30, 2010 and MAPA (T)'s net asset on November 30, 2008, as follows:

Changes in accumulated amortization and accumulated impairment losses are as follows:

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries have discontinued the amortization of goodwill. The accumulated amortization was eliminated against the recorded cost.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu diturunkan nilainya sebesar Rp 11.223 pada 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and its subsidiaries assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with certain activities was impaired by Rp 11,223 at December 31, 2011. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

The impairment losses has been included in "other gains and losses" item in the consolidated statements of comprehensive income.

15. UTANG BANK

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	295.000	100.000	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	195.000	100.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	165.000	145.000	Bank Mizuho Indonesia
Bank Danamon Indonesia	80.000	15.000	Bank Danamon Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	75.967	39.681	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	69.766	70.687	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	60.000	20.000	Bank Central Asia
Deutsche Bank AG, Jakarta	51.293	5.453	Deutsche Bank AG, Jakarta
HSBC, Thailand	10.261	-	HSBC, Thailand
HSBC Amanah Malaysia Berhad	5.576	631	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Bank Internasional Indonesia	-	20.000	Bank Internasional Indonesia
Jumlah	1.007.863	516.452	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7,40% - 9,00%	8,20% - 9,75%	Rupiah
Ringgit Malaysia	4,67% - 4,72%	5,34%	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	3,40%	-	Thailand Baht

Bank Mandiri

Pada tanggal 24 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah tidak melebihi Rp 300.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar di atas 1.

15. BANK LOANS

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	295.000	100.000	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	195.000	100.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	165.000	145.000	Bank Mizuho Indonesia
Bank Danamon Indonesia	80.000	15.000	Bank Danamon Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	75.967	39.681	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	69.766	70.687	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	60.000	20.000	Bank Central Asia
Deutsche Bank AG, Jakarta	51.293	5.453	Deutsche Bank AG, Jakarta
HSBC, Thailand	10.261	-	HSBC, Thailand
HSBC Amanah Malaysia Berhad	5.576	631	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Bank Internasional Indonesia	-	20.000	Bank Internasional Indonesia
Jumlah	1.007.863	516.452	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7,40% - 9,00%	8,20% - 9,75%	Rupiah
Ringgit Malaysia	4,67% - 4,72%	5,34%	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	3,40%	-	Thailand Baht

Bank Mandiri

On November 24, 2011, the Company obtained working capital facility not exceeding Rp 300,000.

This facility is valid until November 23, 2012.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of maximum of 1.25, EBITDA to interest plus installment of loan principal, minimum of 1.5 and current ratio above 1.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, dengan adendum tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2013.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan *revolving loan* dengan maksimum sebesar Rp 175.000 dan fasilitas *bank guarantee* dan *Letter of credit* dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2013.

Fasilitas *bank guarantee* dan *Letter of credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Danamon Indonesia

Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas Omnibus yang terdiri dari *import Sight Letter of credit*, *Import Usance Letter of credit*, *Bank Guarantee Facility*, *Standby Letter of Credit*, *Shipping Guarantee* dan *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- Promes berulang sebesar Rp 100.000.
- Fasilitas Foreign Exchange sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.

Fasilitas di atas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan beberapa adendum, terakhir tanggal 13 April 2012, Perusahaan memperoleh:

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on agreement of credit facility dated July 28, 2011, and its amendment dated July 5, 2012, Company obtained credit facility of Rp 200,000.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio of not less than 1X, net debt to equity ratio of not more than 1.25X and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75X.

This facility is valid until July 5, 2013.

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents revolving bank loan with maximum of Rp 175,000 and bank guarantee and letter of credit facilities with maximum of USD 5,000,000. This facility is due on June 13, 2013.

Bank guarantee and letter of credit facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

Bank Danamon Indonesia

The Company and its subsidiaries have obtained:

- Omnibus facilities consisting of import Sight Letter of credit, Import Usance Letter of credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee and Open Account Financing with total facilities not exceeding USD 5,000,000.
- Revolving loan facility of Rp 100,000.
- Foreign Exchange Facility of USD 1,000,000.
- Overdraft facility of Rp 5,000.

The above facilities are valid until June 19, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 which has been amended recently on April 13, 2012, the Company has obtained the following facilities:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari:
- *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 25.000.000.
 - *Import letter of credit* dengan fasilitas tidak melebihi USD 15.000.000.
 - *Credit bills negotiated discrepant* jumlah fasilitas tidak melebihi USD 8.000.000.
- b. Fasilitas *committed short-term loan* berulang sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *General Banking* dan fasilitas *Committed Short-term Loan* berlaku sampai dengan 28 Februari 2013.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Letter of credit Facility* dan *Commercial Standby Letter of Credit Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Juni 2008 dengan beberapa addendum tanggal 27 Agustus 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
- Pinjaman promes berulang sebesar Rp 100.000.
 - Fasilitas *supplier financing* sebesar Rp 100.000.
 - Pinjaman rekening Koran sebesar Rp 20.000.
- b. Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
- Fasilitas L/C berupa *sight and usance* masing-masing sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas bank garansi dan standby L/C masing-masing sebesar USD 15.000.000
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.
- d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

- a. General Banking Facilities consisting of:
- Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 25,000,000.
 - Import letter of credit with outstanding balance not to exceed USD 15,000,000.
 - Credit bills negotiated discrepant with outstanding balance not to exceed USD 8,000,000.
- b. Committed short-term loan facility of USD 5,000,000.

General Banking Facilities and Committed Short-term Loan Facility are valid until February 28, 2013.

The Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Letter of Credit Facility and Commercial Standby Letter of Credit Facility will be available to the Company and several subsidiaries.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 and its several amendment dated August 27, 2012, the Company and several subsidiaries obtained loan facility such as:

- a. Combined limit I, with a maximum of Rp 200,000 consisting of:
- Revolving loan of Rp 100,000.
 - Supplier financing facility of Rp 100,000.
 - Overdraft of Rp 20,000.
- b. Combined limit II, with a maximum of USD 20,000,000 consisting of:
- Documentary and deferred credit facility of USD 7,500,000 respectively.
 - Guarantee and standby documentary of credit facility of USD 15,000,000, respectively.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, dengan beberapa adendum, terakhir No. 10 tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.
- b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.
- c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 200.000.
- e. Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000.

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Nopember 2012, ketersediaan fasilitas installment loan telah berakhir, sedangkan pembayaran angsuran sampai dengan Desember 2012.

Ketersediaan fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2012, namun fasilitas ini telah diambil seluruhnya pada bulan Juni 2012. Pembayaran angsuran akan dilakukan sampai dengan Juni 2015.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 7 Agustus 2007 dengan adendum terakhir tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari Letter of Credit, Advances, Standby Letter Credit, Guarantees dan Post Import Financing sampai sejumlah pokok USD 10.000.000.
- b. Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2012.

These facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

This facility is valid until August 31, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, which has amended recently by agreement No. 10 dated May 9, 2012, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Local credit facility of Rp 20,000.
- b. Revolving loan facility of Rp 80,000.
- c. L/C facility of USD 2,500,000.
- d. Installment loan facility of Rp 200,000.
- e. Investment credit facility of Rp 300,000.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until November 12, 2012, the availability of installment loan facility has been expired, however, the Company has to pay the installment payments until December 2012.

The availability of investment credit facility is valid until December 31, 2012, however, this facility has been fully utilized in June 2012. The installment payments will be commenced until June 2015.

Loan agreement covered certain covenant, such as at maximum net debt to equity ratio of 1.25, net debt to EBITDA at maximum of 2.75, EBITDA to interest plus installment principle loan minimum 1.5 and current ratio minimum 1.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated August 7, 2007 and its amendment dated May 3, 2012, the Company obtained:

- a. Short-term Facilities consisting of Letter of Credit, Advances, Standby Letter Credit, Guarantees and Post Import Financing up to an aggregate principal amount of USD 10,000,000.
- b. A foreign Exchange Facility with a limit of USD 1,000,000.

These facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

These facilities are valid until November 30, 2012.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Maret 2012, MAPA(T), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas dengan limit gabungan maksimum sebesar THB 60.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:

- a. *Overdraft Facility* sebesar THB 5.000.000.
- b. *Import Facility* sebesar THB 60.000.000.
- c. *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Januari 2013.

Fasilitas ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011 dengan addendum, terakhir tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas:

- a. *Overdraft facility* sebesar RM 700.000.
- b. *Trade-Import line facility* sebesar RM 3.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap tangible net worth (Gearing Ratio) tidak melebihi 250%.

Fasilitas ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juli 2007 dengan adendum terakhir tanggal 3 April 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman impor kredit sebesar USD 20.000.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *bank guarantee*, *demand guarantee*, dan *standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
 - Fasilitas pinjaman promes berulang *post invoice financing* (PPB PIF) dengan jumlah maksimum Rp 100.000.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on agreement of credit facility dated on March 6, 2012, MAPA(T) a subsidiary, obtained several loan facilities with combined limits totaling to THB 60,000,000, with the details of maximum sublimit as follows:

- a. *Overdraft Facility* of THB 5,000,000.
- b. *Import Facility* of THB 60,000,000.
- c. *Guarantee Line* of THB 10,000,000.

These facilities are valid until January 2013.

These facilities are collateralized by *corporate guarantee* from the Company.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Based on loan agreement dated April 6, 2011, which has been amended recently on May 31, 2012, MAPA F(M), the subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. *Overdraft facility* of RM 700,000.
- b. *Trade-Import line facility* of RM 3,000,000.

These facilities are valid until March 31, 2013.

Loan agreement covered certain covenant, such as the ratio of total bank borrowing to tangible net worth (Gearing Ratio) not to exceed 250%.

These facilities was collateralized by *corporate guarantee* from the Company.

Bank Internasional Indonesia

Based on credit facility dated July 3, 2007 which has been amended recently on April 3, 2012, loan facilities obtained by the Company and several subsidiaries consist of:

- a. *Import credit facility* amounted USD 20.000.000 with sublimit of:
 - *Bank guarantee*, *demand guarantee*, and *standby L/C* facilities maximum USD 10,000,000.
 - *Revolving loan facility*, *post invoice financing* (PPB PIF) maximum Rp 100,000.
- b. *Foreign exchange facility* of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2013.

These facilities have been extended until April 14, 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi (Catatan 35)			A related party (Note 35)
PT Samsonite Indonesia	12.968	9.582	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	508.531	507.906	Local suppliers
Pemasok luar negeri	182.365	150.180	Foreign suppliers
Jumlah	690.896	658.086	Subtotal
Jumlah	703.864	667.668	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	491.672	471.571	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	79.154	77.700	U.S. Dollar
Euro	67.872	64.311	Euro
Poundsterling	48.592	39.049	Poundsterling
Lainnya	16.574	15.037	Others
Jumlah	703.864	667.668	Total

Utang usaha kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Trade accounts payable to PT Samsonite Indonesia represent payable arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of reporting date.

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dan penjualan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties represents payable to suppliers for goods purchased and consignment sales. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	155.545	99.401	Contractor payable and liabilities for purchase of property and equipment
Utang sewa	98.373	95.740	Rental payable
Utang pengangkutan	31.877	22.397	Freight payable
Lain-lain	103.560	90.990	Others
Jumlah	389.355	308.528	Total

18. UTANG PAJAK

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.145	7.796	Article 21
Pasal 23	1.114	4.409	Article 23
Pasal 25	2.433	3.619	Article 25
Pasal 26	10.650	7.707	Article 26
Pasal 29	24.823	27.747	Article 29
Pasal 4 (2)	15.329	17.463	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	11.391	22.116	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	8.304	8.079	Local government tax I
Lain-lain	4.414	3.062	Others
Jumlah	<u>84.603</u>	<u>101.998</u>	Total

18. TAXES PAYABLE

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Bank Central Asia (Catatan 15)	317.157	68.627	Bank Central Asia (Note 15)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	66.667	91.667	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank ICBC Indonesia	5.000	12.500	Bank ICBC Indonesia
Utang sindikasi - Tranche A			Syndicated loan - Tranche A
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
USD 1.833.333 untuk	-	16.625	USD 1,833,333 for
31 Desember 2011			December 31, 2011
Yen Jepang			Japanese Yen
JPY 386.333.333 untuk	-	45.125	JPY 386,333,333 for
31 Desember 2011			December 31, 2011
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(96)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>388.824</u>	<u>234.448</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(145.490)</u>	<u>(173.615)</u>	Current maturities
Jangka panjang	<u>243.334</u>	<u>60.833</u>	Non Current

19. LONG-TERM BANK LOANS

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo September 2014. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333,33, tingkat bunga pada tanggal 30 September 2012 sebesar 9,23% per tahun.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Company obtained fixed installment loan with maximum limit of Rp 100,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until due on September 2014. First installment payment is made after 6 months grace period from the date of loan withdrawal, with principal installment of Rp 8,333.33, and interest rate per annum of 9.23% as of September 30, 2012.

Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap Installment (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833,33 setiap bulan, dengan tingkat bunga 9,50% per tahun pada tanggal 30 September 2012. Pinjaman ini wajib dilunasi paling lambat tanggal 12 Maret 2013.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah term loan facility dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2012 dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Juni 2012, pinjaman Tranche A telah dilunasi seluruhnya.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2010 dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Bank ICBC Indonesia

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay 36 installment payment, with monthly principal installment of Rp 833.33 and interest rate of 9.50% per annum as of September 30, 2012. This loan should be settled on March 12, 2013.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as Mandated Lead Arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years until June 8, 2012 and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In June 2012, loan Tranche A has been fully paid.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years until June 8, 2010 and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees*, *arrangement fees* dan *agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

In relation to the above loan facilities no assets are used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as debt to equity ratio not more than 1.25:1, debt to EBITDA Ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

20. UTANG OBLIGASI

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa I			Mitra Adiperkasa I Bond
Seri A	199.000	199.000	Series A
Seri B	30.000	30.000	Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I			Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I
Seri A	96.000	96.000	Series A
Seri B	39.000	39.000	Series B
Jumlah	364.000	364.000	Total
Biaya Emisi obligasi yang belum diamortisasi	(937)	(2.631)	Unamortized bond issuance cost
Utang obligasi - bersih	363.063	361.369	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(294.668)	(293.183)	Current maturities
Jangka panjang - bersih	68.395	68.186	Non Current - Net

Obligasi Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE

Mitra Adiperkasa I Bond

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate. The bond is issued without script, which consist of:

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (ballon payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 24 September 2012, peringkat obligasi adalah idAA- (*stable outlook*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009, dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122,5 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 24 September 2012, peringkat Sukuk Ijarah adalah idAA- (sy) (*stable outlook*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 24, 2012, the bonds have received an idAA- (*stable outlook*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued without script, which consist of:

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122.5 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may redeem all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 24, 2012, the bonds are rated idAA- (sy) (*stable outlook*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as net debt to equity ratio of not more than 1.25:1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75:1 and current ratio of not less than 1:1.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Saldo awal	147.100	121.035	Beginning of the year
Beban periode berjalan	40.514	39.711	Post-employment benefits cost
Pembayaran manfaat	(2.721)	(14.424)	Benefit payments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(18)	(6)	Post-employment benefit obligation transferred to the related parties
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	92	-	Translation adjustment
Lain-lain	-	784	Others
Saldo akhir	<u>184.967</u>	<u>147.100</u>	Ending balance

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

30 September/September 30, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	Name of Stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Prakoso Eko Setyawan Himawan	125.000	0,00	63	Prakoso Eko Setyawan Himawan
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>730.275.000</u>	<u>44,00</u>	<u>365.138</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

31 Desember/December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	Name of Stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>730.400.000</u>	<u>44,00</u>	<u>365.200</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947</u>

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	Rp
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.537
Harga beli	<u>168.000</u>

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 1 tanggal 6 Juni 2012 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 58.100 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 2 tanggal 10 Juni 2011 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.200 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

24. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

25. CASH DIVIDENS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No.1 dated June 6, 2012 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 58,100 and appropriated general reserve amounting Rp 5,000.

Based on the minutes of Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No.2 dated June 10, 2011 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 33,200 and appropriated general reserve amounting Rp 5,000.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih PCI.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Represent non-controlling interest in net assets and net income of PCI.

27. PENDAPATAN BERSIH

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Penjualan eceran	4.556.357	3.437.491	Retail sales
Penjualan grosir	200.745	153.295	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(373)	(622)	Sales returns and discount
Penjualan - bersih	4.756.729	3.590.164	Net sales
Penjualan konsinyasi	2.107.799	1.916.784	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(1.467.457)	(1.338.704)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	640.342	578.080	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	39.516	39.465	Rent and service revenues
Lain-lain	4.848	4.139	Others
Pendapatan Bersih	<u>5.441.435</u>	<u>4.211.848</u>	Net Revenues

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 22.458 dan Rp 23.659.

For September 30, 2012 and 2011, rent and service revenues from investment property amounted to Rp 22,458 and Rp 23,659 respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	2.631.007	1.978.579	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	52.170	50.425	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	14.239	16.262	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>2.697.416</u>	<u>2.045.266</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

28. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	Cost of Goods Sold – Merchandise Inventory
Persediaan awal tahun	1.341.993	1.042.754	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	<u>2.955.083</u>	<u>2.196.981</u>	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	4.297.076	3.239.735	Merchandise available for sale
Royalti (Catatan 37a sampai dengan 37e)	133.184	98.667	Royalty (see Notes 37a up to 37e)
Persediaan akhir periode	<u>(1.799.253)</u>	<u>(1.359.823)</u>	Ending balance
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	<u><u>2.631.007</u></u>	<u><u>1.978.579</u></u>	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases to a specific supplier exceeding 10%.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Sewa toko (Catatan 37g)	691.295	539.471	Shop rental (Note 37g)
Gaji dan tunjangan	484.690	361.372	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	222.055	179.796	Depreciation (Note 13)
Listrik dan air	131.004	113.500	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	60.486	51.003	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang	53.864	42.397	Warehouse operation services
Jasa pengelola kasir dan keamanan	50.365	44.071	Cashier operation and security services
Pemasaran dan promosi	44.584	28.312	Marketing and promotion
Alat tulis dan cetakan	32.508	23.662	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	30.632	24.459	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	25.393	22.771	Repairs and maintenance
Bahan kemasan	15.082	12.021	Packing material
Telepon dan faksimili	13.988	12.472	Telephone and facsimile
Lain-lain	<u>43.660</u>	<u>38.738</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.899.606</u></u>	<u><u>1.494.045</u></u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Gaji dan tunjangan	186.123	136.159	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	40.514	29.589	Post-employment benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	24.445	16.803	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 13)	23.024	23.574	Depreciation (Note 13)
Sewa kantor (Catatan 37g)	10.612	9.210	Office rental (Note 37g)
Jasa profesional	9.886	5.522	Professional fee
Alat tulis dan cetakan	5.702	4.087	Stationery and printing
Promosi	2.985	6.628	Promotion
Jasa manajemen	4.966	3.600	Management fee
Telepon dan faksimili	4.512	3.396	Telephone and facsimile
Lain-lain	22.420	16.082	Others
	<u>335.189</u>	<u>254.650</u>	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	12.444	29.087	The Company - non final income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	84.121	51.686	Non final income tax
Pajak penghasilan final	10.570	9.293	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.016	(2.067)	The Company
Entitas anak	2.933	(2.379)	Subsidiaries
	<u>111.084</u>	<u>85.620</u>	Total Tax Expense - net

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL and JR, and also SS which are engaged in property rental business.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	393.505	312.596	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(334.860)</u>	<u>(106.465)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>58.645</u>	<u>206.131</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(14.747)	(1.114)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	9.047	8.668	Post-employment benefits
Beban cadangan penyisihan penurunan nilai persediaan	181	619	Provision for decline in value of inventories
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>442</u>	<u>96</u>	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	<u>(5.077)</u>	<u>8.269</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	12.260	6.689	Employee welfare
Denda pajak	224	-	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	851	463	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(462)	(660)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(6.800)	(105.798)	Dividen income
Lain-lain	<u>2.581</u>	<u>1.254</u>	Others
Jumlah	<u>8.654</u>	<u>(98.052)</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>62.222</u></u>	<u><u>116.348</u></u>	Taxable income of the Company

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Beban pajak kini - Perusahaan	12.444	29.087	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	19.050	12.025	Article 22
Pasal 23	198	203	Article 23
Pasal 25	1.962	2.975	Article 25
Jumlah	21.210	15.203	Total
Utang pajak penghasilan (pajak penghasilan lebih bayar) Perusahaan	(8.766)	13.884	Current tax payable (excess payment) - the Company

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rates.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	393.505	312.596	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(10.165)	(6.563)	Income before tax of a subsidiary which already subjected to final income tax
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	(10.242)	(16.599)	Income before tax of overseas subsidiaries
Laba entitas asosiasi	(7.056)	(5.672)	Income in associate subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi yang belum dikenakan pajak non final	366.042	283.762	Consolidated income before tax subjected to non final income tax
Pajak penghasilan konsolidasi sesuai dengan tarif pajak penghasilan non final	90.283	70.095	Consolidated income tax at applicable non final tax rate
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(1.375)	Effect on changes in tax rates

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(7.948)	(2.971)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	2.217	(618)	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	<u>11.322</u>	<u>5.111</u>	uncompensated fiscal loss
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non final	95.874	70.242	Consolidated tax expenses at applicable non final tax rate
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	10.570	9.293	Consolidated tax expenses at applicable final tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	<u>4.640</u>	<u>6.085</u>	Income tax expenses of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u><u>111.084</u></u>	<u><u>85.620</u></u>	Total Consolidated tax expense

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u><u>282.421</u></u>	<u><u>226.976</u></u>	Income for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u><u>1.660.000.000</u></u>	<u><u>1.660.000.000</u></u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 40 / As restated - Note 40)	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u><u>282.421</u></u>	<u><u>226.976</u></u>	Income for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u><u>1.660.000.000</u></u>	<u><u>1.660.000.000</u></u>	Weighted average number of ordinary shares

At reporting date the Company did not have potentially dilutive shares.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*. Pada 31 Desember 2011, instrumen derivative yang berakhir pada bulan Juni 2012, memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 4.943.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consist mainly of cross currency swaps and call spread options. At December 31, 2011, derivative financial instruments expire in June 2012, has net fair values of Rp 4,943.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

Pada 31 Desember 2011, kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 1.833.333 dan JPY 1.218.900.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

At December 31, 2011, the derivative contracts have notional amounts of USD 1,833,333 and JPY 1,218,900,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

34. TRANSAKSI NON KAS

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

34. NON-CASH TRANSACTIONS

The Company and its subsidiaries entered into the non-cash investing and financing activities which is not reflected in the consolidated statement of cash flows with details as follow:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	100.222	46.941	Other account payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	48.292	35.301	Advances for purchases of property, plant and equipment
Estimasi biaya pembongkaran	770	983	Decommissioning cost of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	-	694	Finance lease obligation
Reklasifikasi beban tangguhan atas tanah ke aset tetap (Catatan 13)	7.827	-	Reclassification of deferred charges on landrights to property, plant and equipment (note 13)
Penerimaan dividen melalui piutang kepada pihak berelasi	1.700	800	Dividend income received through other account receivable from a related party
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran utang sewa	2.621	2.662	Utilization of refundable deposits as a payment for rental payable

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan entitas anak memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan kunci sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam jutaan)	3.997	3.209	Board of Commissioners Rupiah (in million)
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam jutaan)	46.148	35.779	Board of Directors and key personnel Rupiah (in million)
Baht Thailand	4.638.629	4.082.685	Thailand Baht

- b. Perusahaan dan entitas anak memperoleh komisi penjualan konsinyasi bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 24.541 dan Rp 18.240 masing-masing untuk 30 September 2012 dan 2011.
- c. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Satya Mulia Gema Gemilang is the majority stockholder of the Company.

PT Samsonite Indonesia is an associated company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company and its subsidiaries provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Directors and key personnel as follows:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam jutaan)	3.997	3.209	Board of Commissioners Rupiah (in million)
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam jutaan)	46.148	35.779	Board of Directors and key personnel Rupiah (in million)
Baht Thailand	4.638.629	4.082.685	Thailand Baht

- b. The Company and its subsidiaries obtained net consignment sales commission from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 24,541 and Rp 18,240 for September 30, 2012 and 2011, respectively.
- c. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Cafe and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating:

	2012							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan ekstern	3.253.505	1.408.646	693.344	85.940	5.441.435	-	5.441.435	External sales
Penjualan antar segmen	126.845	6.661	1.142	45.767	180.415	(180.415)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	3.380.350	1.415.307	694.486	131.707	5.621.850	(180.415)	5.441.435	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	413.834	82.985	1.973	10.432	509.224	-	509.224	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(112.317)	(332)	(578)	(240)	(113.467)	-	(113.467)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(1.481)	(812)	(5.018)	18	(7.293)	-	(7.293)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(22.015)	(127)	(415)	411	(22.146)	-	(22.146)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	875	4.370	121	815	6.181	-	6.181	Investment income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.056	-	-	-	7.056	-	7.056	Equity in net income at associate
Keuntungan transaksi derivatif	2.692	-	-	-	2.692	-	2.692	Gain on derivative financial instrument
Keuntungan dan kerugian lain-lain	5.000	2.118	941	3.199	11.258	-	11.258	Others gain and losses
Laba sebelum pajak	293.644	88.202	(2.976)	14.635	393.505	-	393.505	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSET
Aset segmen	4.256.228	1.720.801	726.496	226.935	6.930.460	(1.526.729)	5.403.731	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	4.256.228	1.720.801	726.496	226.935	6.930.460	(1.526.729)	5.403.731	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.555.629	1.033.879	503.733	49.475	3.142.716	(1.526.729)	1.615.987	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	1.008.497	155	3.356	96	1.012.104	-	1.012.104	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	752.824	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.564.126	1.034.034	507.089	49.571	4.154.820	(1.526.729)	3.380.915	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	390.838	130.635	108.874	1.611	631.958	-	631.958	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	119.784	74.642	53.790	5.116	253.332	-	253.332	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2011 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2012 DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2011 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND
SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2011						Konsolidasian/ Consolidated
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	
PENDAPATAN (Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011)							REVENUES (For nine month periods ended September 30, 2011)
Penjualan eksterm	2.410.998	1.195.477	520.399	84.974	4.211.848	-	4.211.848
Penjualan antar segmen	82.971	5.491	219	41.653	130.334	(130.334)	-
Pendapatan bersih	2.493.969	1.200.968	520.618	126.627	4.342.182	(130.334)	4.211.848
HASIL SEGMENT *)	316.985	81.947	12.080	6.875	417.887	-	417.887
Beban keuangan	(83.103)	(388)	(190)	(369)	(84.050)	-	(84.050)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(148)	(7.051)	(4.366)	-	(11.565)	-	(11.565)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.338	243	569	(563)	1.587	-	1.587
Penghasilan investasi	1.109	4.127	77	632	5.945	-	5.945
Bagian laba bersih entitas asosiasi	5.672	-	-	-	5.672	-	5.672
Keuntungan transaksi derivatif	2.824	-	-	-	2.824	-	2.824
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.669)	(8.300)	(1.353)	618	(25.704)	-	(25.704)
Laba sebelum pajak	228.008	70.578	6.817	7.193	312.596	-	312.596
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2011)							ASET (as of December 31, 2011)
Aset segmen	2.832.095	1.355.574	655.929	288.548	5.132.146	(737.739)	4.394.407
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	20.936
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.832.095	1.355.574	655.929	288.548	5.132.146	(737.739)	4.415.343
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2011)							LIABILITIES (as of December 31, 2011)
Liabilitas segmen	1.053.067	733.208	386.701	49.154	2.222.130	(737.739)	1.484.391
Liabilitas berbeban bunga	517.480	217	4.455	129	522.281	-	522.281
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	614.537
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.570.547	733.425	391.156	49.283	2.744.411	(737.739)	2.621.209
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2011)	246.637	67.387	155.846	1.008	470.878	-	470.878
Penyusutan dan amortisasi (Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011)	103.845	70.590	40.363	5.202	220.000	-	220.000

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis:

	30 September / September 30, 2012	30 September / September 30, 2011	
Indonesia	5.302.571	4.125.858	Indonesia
Thailand	85.298	66.953	Thailand
Singapura	27.827	2.493	Singapore
Malaysia	20.667	2.448	Malaysia
Lainnya	5.072	14.096	Others
Jumlah	5.441.435	4.211.848	Total

Nilai tercatat asset tidak lancar selain instrument keuangan dan aset pajak yang tangguhan berdasarkan wilayah geografis atau lokasi adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Indonesia	2.402.516	1.964.043	Indonesia
Singapura	44.760	30.462	Singapore
Thailand	20.207	9.491	Thailand
Malaysia	15.807	7.823	Malaysia
Jumlah	2.483.290	2.011.819	Total

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

The carrying amount of noncurrent assets other than financial instruments and deferred tax assets based on geographical or location segments are as follows:

37. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and the latest on

RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney dan Pandora.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney and Pandora.

For some specific trademarks, the Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi, pemegang merek yang memberikan hak terhadap entitas anak untuk membuka atau mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar royalty/biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Perusahaan dan entitas anak untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- f. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement.
- g. Perusahaan dan entitas anak mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and the group are prohibited for selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands which give the subsidiaries the right to open/operate retail business with related brands.

Based on agreements the Company and its subsidiaries shall pay royalty or certain fees. Several agreements require the Company and its subsidiaries to purchase essential goods from the right holders.

Several agreements provides an irrevocable options right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on certain period with requirements and other term to be determined on the agreements.

- f. On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee.
- g. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

- h. Entitas anak (PLI) mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dan *bank guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000 dari Bank ICB Bumiputera. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2013.
- i. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk On demand (PTD) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000 dari Bank ICBC Indonesia. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2013.
- j. Berdasarkan perjanjian kredit dengan HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir pada tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013.

- h. PLI obtained on demand fixed loan credit and bank guarantee facility with maximum limit of Rp 30,000 from Bank ICB Bumiputera. This facility valid until June 20, 2013.
- i. The Company obtained Fixed Loan Credit On Demand Facility with maximum limit of Rp 40,000 from Bank ICBC Indonesia. This Facility valid until September 15, 2013.
- j. Based on the agreement of credit facility with HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia, dated on April 6, 2011 which has been amended recently on May 31, 2012, MAPA F(M), a subsidiary, obtained Standby Letter of Credit facility amounted to USD 3,000,000.

Loan agreement covered certain covenant, such as the ratio total debt to tangible net worth (*Gearing Ratio*) not exceed 250%.

This facility is valid until March 31, 2013.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S), MAPA F(M) dan MAPI (M) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September / September 30 2012		31 Desember / December 31 2011			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	860.575	8.251	1.276.534	11.576	Cash and cash equivalents
Lainnya/ others			1.868		562	
Piutang usaha	USD	282.465	2.708	1.038.613	9.418	Trade accounts receivable
Lainnya/ others			1		2	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	260.946	2.502	465.620	4.222	Other accounts receivable from third parties
	EUR	84.280	1.046	30.780	361	
	SGD	116.333	910	1.907	13	
Uang jaminan	USD	2.975.502	28.529	2.335.386	21.177	Refundable deposits
	GBP	24.187	377	-	-	
	SGD	14.788	116	14.419	101	
Jumlah aset			46.308		47.432	Total assets

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and its subsidiaries, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S), MAPA F(M) and MAPI (M) had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	30 September / September 30		31 Desember / December 31			
	2012		2011			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha	USD	7.506.139	71.969	8.568.623	77.700	Trade accounts payable
	GBP	2.920.556	45.519	2.795.336	39.049	
	EURO	5.470.319	67.872	5.478.422	64.311	
	SGD	706.209	5.527	968.490	6.754	
	Lainnya/ others		2.534		3.806	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	4.561.168	43.732	4.192.404	38.017	Other accounts payable to third parties
	GBP	869.857	13.557	110.397	1.542	
	EURO	260.464	3.232	200.667	2.355	
	CHF	101.341	1.039	22.180	214	
	Lainnya/ others		1.863		277	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.224.437	11.740	1.002.957	9.095	Accrued expenses
	GBP	83.263	1.298	15.685	219	
	SGD	14.263	112	19.660	137	
	JPY	-	-	699.921	82	
	Lainnya/ others		-		650	
Utang bank	USD	-	-	1.833.333	16.625	Bank loans
	JPY	-	-	386.333.333	45.125	
Jumlah liabilitas			269.994		305.958	Total liabilities
Liabilitas bersih			(223.686)		(258.526)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries are as follows:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	30 September / September 30, 2011	
	Rp	Rp	Rp	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
1 GBP	15.586	13.969	13.764	GBP 1
1 EUR	12.407	11.739	11.956	EUR 1
1 USD	9.588	9.068	8.823	USD 1
1 CHF	10.251	9.636	9.810	CHF 1
1 SGD	7.826	6.974	6.796	SGD 1
1 HKD	1.237	1.167	1.132	HKD 1
1 MYR	3.132	2.853	2.768	MYR 1
1 THB	311	286	283	THB 1
1 JPY	124	117	115	JPY 1

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Resiko Modal

Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang jangka panjang lainnya dan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15, 19, 20 dan 33) dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 22 dan 23).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pinjaman	1.763.991	1.113.155	Debt
Kas dan setara kas	162.159	288.621	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	1.601.832	824.534	Net debt
Modal	2.082.589	1.857.803	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	76,92%	44,38%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria dalam pengakuan, dasar pengukuran dan basis untuk pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap jenis aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3 dalam laporan keuangan konsolidasian.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long term bank loans, bonds payable, other long term loan and derivative financial instruments (Notes 15, 19, 20 and 33) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital and retained earning (Notes 22 and 23).

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2012, and December 31, 2011 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement and the bases for recognition of income and expenses), for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Kategori dari Instrumen Keuangan

	30 September / September 30, 2012
<u>Aset keuangan</u>	
Kas dan setara kas	162.159
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	20.860
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	2.141
Pinjaman yang diberikan dan piutang	500.118
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-
<u>Liabilitas keuangan</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	-
Biaya perolehan yang diamortisasi	2.973.461

c. Categories of financial instruments

	31 Desember / December 31, 2011
<u>Financial Assets</u>	
Cash and cash equivalents	288.621
Fair value through profit or loss (FVTPL)	45.338
Held to maturity	7.325
Loans and receivables	410.888
Available for sale (AFS)	-
<u>Financial Liabilities</u>	
Fair value through profit or loss (FVTPL)	15.993
Amortised cost	2.215.248

d. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya dalam mata uang selain mata uang fungsional terutama dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak diungkapkan dalam Catatan 38. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas kredit dalam mata uang asing. Perusahaan juga melakukan transaksi lindung nilai atas eksposur mata uang asing melalui derivatif keuangan seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 33.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak pada fluktuasi suku bunga pasar timbul terutama dari simpanan di Bank dan pinjaman. Perusahaan dan

d. Financial risk management objectives and policies

The principal risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries have established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company and its subsidiaries' business while managing their foreign exchange, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries conduct business in currencies other than their respective functional currency primarily in U.S. Dollar. The Company and its subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is disclosed in Note 38 The Company monitors the fluctuation in exchange rates and takes prudence in the utilization of foreign currency credit facilities. In addition, the Company also entered into economic hedge of its foreign currency exposure through financial derivatives as disclosed in Note 33.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the market interest fluctuation arise primarily from deposit in banks and borrowings. To manage the interest rate

entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak dengan menetapkan kebijakan dalam menempatkan deposito berjangka kepada bank yang mampu memberikan suku bunga yang kompetitif.

Sehubungan dengan eksposur suku bunga atas pinjaman, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk memungkinkan Perusahaan dan entitas anak menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, transaksi keuangan derivatif untuk membantu menjaga eksposur seperti yang diungkap di Catatan 33.

Instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan terhadap risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) dan tidak secara langsung terekspos terhadap risiko suku bunga dengan rincian:

	30 September / September 30, 2012			Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing		
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	99.871	36.300	25.988	162.159	Financial Assets Cash and cash equivalent
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	-	240.133	240.133	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain	-	-	77.766	77.766	Other accounts receivable
Uang jaminan	-	-	182.219	182.219	Refundable deposit
Aset keuangan lainnya	-	2.141	20.860	23.001	Other financial assets
Liabilitas Keuangan					
Utang bank	1.007.863	-	-	1.007.863	Financial Liabilities Bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	Trade account payable
Pihak berelasi	-	-	12.968	12.968	Related parties
Pihak ketiga	-	-	690.896	690.896	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	389.355	389.355	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	116.251	116.251	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	Long-term liabilities
Utang bank	388.824	-	-	388.824	Bank loans
Utang obligasi	-	363.063	-	363.063	Bonds payable
Sewa pembiayaan	-	885	-	885	Finance lease obligation
Lain-lain	-	3.356	-	3.356	Others

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

risk, the Company and its subsidiaries have a policy of placing the time deposit to the counterparties that would provide a competitive floating interest rate.

With respect to the interest rate exposure on their borrowings, the Company and its subsidiary review the interest rate movements to enable them to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing, and where necessary, entering into financial derivatives to help manage the exposure as discussed in Note 33.

Financial instruments of the Company and its subsidiaries are exposed to fair value interest rate and the cash flow interest rate and not directly expose to interest rate risk with the details:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterpart will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada piutang usaha, simpanan di bank dan investasi tertentu.

Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit yang terpercaya dan tidak terdapat masalah kolektabilitas. Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diverifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak menetapkan suatu batasan eksposur tertentu dan dilakukan pengawasan secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang disetujui oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usahanya. Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan dari publik atau swasta atau sumber lainnya, jika diperlukan.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company and its subsidiaries' exposure to credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable, bank balances and investments.

Trade receivables are made with reportable credit card issuers, while bank balances are placed with credit worthy financial institutions to diversity interest income and spread risk. For receivables, the Company and its subsidiaries' exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst counter parties approved by, the Company and its subsidiaries management'.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

The liquidity risk of the Company and its subsidiaries arises mainly from funding requirements to pay their liabilities and support their business activities. The Company and its subsidiaries adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and also may seek to raise funds through public or private financing or other sources, if necessary.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company and its subsidiaries maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merupakan detail sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan dan entitas anak. Tabel telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh pada aset tersebut. Penyajian informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan dalam rangka untuk memahami pengelolaan risiko likuiditas oleh Perusahaan dan entitas anak pada basis aset dan liabilitas bersih.

The following table, details the Company and its subsidiaries' remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash flows of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiaries' liquidity risk managed on a net assets and liability basis.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
30 September/ September 30, 2012							
Instrumen tanpa bunga/ Non-interest bearing instruments	-	305.948	27.231	56.243	137.368	22.887	549.677
Instrumen dengan tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate instruments							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	6,37%	36.300	-	-	-	-	36.300
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	1,40%	742	-	1.399	-	-	2.141
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang/ Variable interest rate instruments	1,38%	99.871	-	-	-	-	99.871
Jumlah/ Total		442.861	27.231	57.642	137.368	22.887	687.989

Tabel berikut merupakan detail sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan dan entitas anak. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus melakukan pembayaran.

The following table, details the Company and its subsidiaries' remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
30 September/ September 30, 2012							
Instrumen tanpa bunga/ Non-interest bearing instruments	-	509.833	675.191	8.352	3.127	-	1.196.503
Instrumen dengan tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate instruments							
Utang obligasi/ Bonds payable	12,39%	-	306.277	6.728	80.212	-	393.217
Sewa pembiayaan/ Finance lease obligation	5,90%	63	113	481	327	-	984
Lain-lain/ Others	12,40%	161	321	1.454	1.887	-	3.823
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang/ Variable interest rate instruments							
Utang Bank/ Bank loan							
Rupiah/ Rupiah	8,24%	317.530	691.063	-	-	-	1.008.593
MYR/ MYR	4,92%	1.744	798	3.129	-	-	5.671
THB/ THB	3,69%	4.869	2.218	3.292	-	-	10.379
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	8,64%	8.835	27.451	138.401	263.292	-	437.979
Jumlah/ Total		843.035	1.703.432	161.837	348.845	-	3.057.149

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method the Company and its subsidiaries used to manage liquidity risk arising from financial liabilities is maintaining an adequate level of cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

e. Nilai wajar instrumen keuangan yang diamortisasi

Nilai wajar pada instrument keuangan yang diamortisasi beserta nilai tercatatnya pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

e. Fair value of financial instruments at amortised costs

The fair value of financial instruments at amortised cost, together with the carrying amounts as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER
2011 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012
DAN 30 SEPTEMBER 2011 (Tidak diaudit - lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2011 (Audited) AND FOR NINE
MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
AND SEPTEMBER 30, 2011 (Unaudited - continued)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	30 September/ September 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Piutang usaha	240.133	240.133	194.635	194.635	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	77.766	77.766	65.119	65.119	Other accounts receivable
Uang jaminan	182.219	113.837	151.134	123.500	Refundable deposit
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Aset keuangan lainnya	2.141	2.141	7.325	7.325	Held to maturity: Other financial assets
Liabilitas Keuangan					
Biaya perolehan yang diamortisasi:					
Utang bank	1.007.863	1.007.863	516.452	516.452	Amortised cost: Bank loans
Utang usaha	703.864	703.864	667.668	667.668	Trade account payable
Utang lain-lain	389.355	389.355	308.528	308.528	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar					
Liabilitas jangka panjang	116.251	116.251	120.955	120.955	Accrued expenses
Utang bank	388.824	388.824	234.448	234.448	Long-term liabilities Bank loans
Utang obligasi	363.063	366.120	361.369	383.642	Bonds payable
Sewa pembiayaan	885	956	1.374	1.473	Finance lease obligation
Lain-lain	3.356	3.341	4.455	4.426	Others

- | | | | |
|-------|--|-------|--|
| (i) | Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek. | (i) | Fair value approximates the carrying value because of short term maturity. |
| (ii) | Nilai wajar derivative keuangan (yaitu kontrak <i>forward</i> valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs <i>forward</i> valuta asing yang dikuotasi dan kurva <i>yield</i> yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasi sesuai dengan jatuh tempo kontrak. | (ii) | The fair value of financial derivative (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract. |
| (iii) | Nilai wajar yang ditetapkan dengan arus kas masa depan yang didiskonto. | (iii) | Fair value is determined by discounting future cash flows. |

f. Pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut merupakan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal diukur dengan nilai wajar beserta tingkatan hirarki nilai wajarnya.

f. Fair value measurements recognized in the consolidated of financial position

The following table contain information regarding the financial instrument measured subsequent to initial recognition at fair value, together with the fair value hierarchy.

	Tingkat/ Level	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Aset keuangan				
Investasi saham yang tidak diperdagangkan di pasar aktif				
Investasi reksadana	Tingkat / level 3	20.860	18.815	Investment in shares not traded in active market
Instrumen keuangan derivatif	Tingkat / level 3	-	5.587	Mutual funds investments
	Tingkat / level 3	-	20.936	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan				
Instrumen keuangan derivatif				
	Tingkat / level 3	-	15.993	Derivative financial instruments

- Tingkat 1, harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat 2, input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3, input aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2011 telah disajikan kembali mengikuti hasil review audit yang dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011.

40. RESTATED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011

Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for nine month periods ended September 30, 2011 has been restated to conform with the result of audit review of Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for six month periods ended June 30, 2011.